

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses perubahan atau pendewasaan manusia yang berawal dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, dan dari yang tidak paham menjadi paham. Menurut Salminawati (2011:15) dalam perkembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Pendidikan dapat dilakukan dimana saja seperti sekolah, keluarga dan lingkungan. Pendidikan juga tidak hanya didapat secara formal yaitu lembaga sekolah tetapi juga dapat diperoleh secara nonformal.

Setiap manusia membutuhkan yang namanya pendidikan, karena melalui proses pendidikan manusia dibekali dengan pengetahuan, kepribadian dan keterampilan sehingga ia mampu berusaha dan bekerja untuk meraih cita-cita yang diinginkannya.

Didalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 (Neolaka, 2017:12) dijelaskan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.”

Pendidikan sekolah dasar merupakan awal pendidikan formal di Indonesia. Pada pendidikan sekolah dasar, peserta didik akan mulai melangkah untuk mengenal ilmu pengetahuan dan mulai bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan sekolah dasar mempunyai andil yang cukup besar sebagai pondasi untuk dasar ilmu pengetahuan dan dasar menciptakan karakter peserta didik untuk digunakan dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik dan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan menghasilkan prestasi berupa hasil belajar yang akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran selanjutnya.

Pada lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran umum yang diajarkan. Salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok di sekolah yang mempunyai peranan penting dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Sehingga setelah belajar matematika siswa diharapkan tidak hanya mengerti mengenai materi yang diajarkan melainkan siswa juga mampu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, saat ini masih terdapat peserta didik yang mengeluh akan sulitnya pelajaran matematika yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, mata pelajaran matematika sering mendapatkan perhatian khusus dalam mengajarkannya kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 152982 Tukka IB pada kelas V. Peneliti melihat bahwa proses pembelajaran yang berlangsung masih kurang efektif dan kegiatan pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran yang berpusat kepada guru sehingga siswa terlihat kurang terlibat secara aktif.

Dari permasalahan yang dilihat oleh peneliti, terlihat bahwa tujuan pembelajaran belum sepenuhnya tercapai. Dilihat dari data nilai ujian akhir semester dengan nilai ketuntasan minimal 70, hanya 35% siswa yang mampu mencapai nilai ketuntasan dan memahami materi yang diberikan. Sedangkan 65% siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan minimal dan belum memahami materi yang diberikan.

Agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran matematika

harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Model pembelajaran Kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dalam implementasinya mengarahkan para peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok- kelompok kecil dan kelompok- kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penghargaan (Nasution, 2017:102). Model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tipe salah satunya Model pembelajaran kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal (Sumantri, 2015:56). Model pembelajaran ini diharapkan mampu mencapai tujuandan hasil belajar yang maksimal pada pembelajaran matematika dikelas V.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team AchievementDivision (STAD) Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Volume Bangun Ruang Pada Kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB Kabupaten Tapanuli Tengah**"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan latar belakang adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika belum sesuai dengan yang diharapkan.
- 1.2.2 Siswa masih belum terbiasa untuk bekerja sama dengan temannya dalam belajar.
- 1.2.3 Proses pembelajaran dilaksanakan secara monoton karena guru kurang dalam menerapkan model pembelajaran yang variatif dan menarik.
- 1.2.4 Minimnya penggunaan strategi dan model pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan materi ajar sehingga muncul rasa bosan pada siswa untuk belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB kabupaten Tapanuli Tengah?
- 1.3.2 Bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB kabupaten Tapanuli Tengah?
- 1.3.3 Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB kabupaten Tapanuli Tengah?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB.
- 1.4.2 Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB kabupaten Tapanuli Tengah.
- 1.4.3 Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 152982 Tukka IB kabupaten Tapanuli Tengah.

## 1.5 Manfaat Penelitian

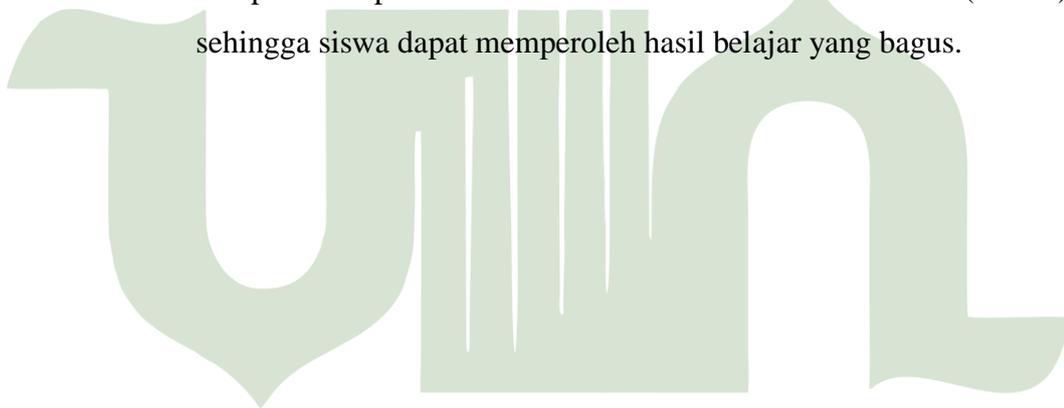
Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Manfaat secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi guru dan calon guru dalam menerapkan berbagai jenis model pembelajaran seperti model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD).

### 1.5.2 Manfaat secara praktis

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan untuk merancang strategi pembelajaran Matematika yang aktif, inovatif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi siswa, agar dapat memperoleh pengalaman dalam bekerja sama pada mata pelajaran Matematika dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD) sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang bagus.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN